

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel *Negeri 5 Menara* Karya Ahmad Fuadi
 - a. **Nilai Aqidah:** Novel ini menekankan kepercayaan kepada Allah melalui sikap tawakal (berserah diri), berdoa, dan ketaatan dalam menjalankan perintah-Nya. Contohnya terlihat dalam kebiasaan shalat berjamaah, sujud syukur, dan penyerahan diri Alif dan tokoh lainnya terhadap takdir Allah.
 - b. **Nilai Ibadah:** Nilai ini tercermin melalui praktik ibadah mahdhah (shalat wajib, tahajud, istikharah) dan ghairu mahdhah (belajar ilmu agama, mengabdikan diri di pesantren dengan ikhlas). Pondok Madani (PM) mengintegrasikan ibadah dalam aktivitas sehari-hari, seperti membaca Al-Qur'an dan menjaga disiplin spiritual.
 - c. **Nilai Akhlak:** Novel ini menampilkan akhlak mulia seperti berbakti kepada orang tua (birrul walidain), jujur, pemaaf, toleransi, dan disiplin diri. Tokoh-tokoh seperti Amak, Baso, dan Alif menjadi teladan dalam menjaga kesehatan fisik, mental, dan etika sosial.
2. Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Novel *Negeri 5 Menara* Karya Ahmad Fuadi
 - a. **Tawassuth** (Jalan Tengah): Alif memilih jalan tengah antara keinginan pribadi dan harapan orang tua dengan merantau ke PM, menunjukkan sikap tidak ekstrem dalam mengambil keputusan.
 - b. **Tawazun** (Keseimbangan): PM mengajarkan keseimbangan antara ilmu agama dan umum, serta aktivitas spiritual dengan kegiatan sosial seperti seni dan olahraga.

- c. *I'tidal* (Keadilan): Tegasnya aturan di PM yang berlaku untuk semua santri tanpa diskriminasi mencerminkan prinsip keadilan.
- d. *Tasamuh* (Toleransi): Interaksi harmonis antar tokoh dari berbagai latar belakang budaya (Sumatra, Jawa, Sulawesi) menunjukkan penghargaan terhadap perbedaan.
- e. *Musawa* (Kesetaraan): PM memberikan kesempatan belajar yang sama kepada semua santri, tanpa membedakan asal daerah atau status sosial.
- f. *Tahadhdhur* (Beradab): Santri diajarkan adab dalam berbicara, menghormati guru, dan menjaga sopan santun, yang menjadi ciri khas pendidikan di PM.
- g. *Islah* (reformasi): salah satu karakter dari cerita bernama Said bertekad untuk melakukan perbaikan diri dari dirinya sebelumnya (yang dulunya nakan sewaktu SMA)

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, berikut saran yang dapat diberikan:

1. Bagi Pendidikan
 - a. Integrasikan nilai-nilai pendidikan Islam dan moderasi beragama dalam kurikulum melalui pendekatan kreatif, seperti analisis karya sastra atau diskusi tematik.
 - b. Lembaga pendidikan Islam dapat mencontoh model PM dengan menyeimbangkan pengajaran agama, ilmu umum, dan kegiatan multikultural untuk membangun karakter siswa yang toleran dan berakhlak.
 - c. Guru dapat menggunakan novel ini sebagai bahan ajar untuk mengajarkan nilai-nilai keislaman dan kebangsaan secara kontekstual.
2. Bagi Masyarakat
 - a. Masyarakat dapat memanfaatkan novel Islami seperti *Negeri 5 Menara* sebagai media pembelajaran informal untuk memperkuat pemahaman tentang moderasi beragama dan pendidikan karakter.

- b. Orang tua disarankan memberikan bacaan bermuatan nilai-nilai Islami kepada anak-anak guna membentuk kepribadian yang religius sekaligus inklusif.
 - c. Tokoh masyarakat perlu menggalakkan dialog antarbudaya dan agama untuk mempraktikkan nilai toleransi yang tercermin dalam novel.
3. Bagi Penulis dan Penerbit
- a. Penulis disarankan terus menghasilkan karya sastra yang menggabungkan nilai keislaman dengan narasi multikultural, sesuai kebutuhan generasi muda.
 - b. Penerbit dapat memperluas distribusi novel bernuansa Islami ke daerah-daerah dengan tingkat intoleransi tinggi sebagai upaya edukasi non-formal.
 - c. Kolaborasi antara penulis, pendidik, dan komunitas literasi perlu ditingkatkan untuk mengoptimalkan peran sastra dalam menyebarkan nilai moderasi beragama.